

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pemahaman pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dimana responden yang diteliti adalah karyawan yang bertanggungjawab mengenai pencatatan akuntansi maupun pemilik UKM di Surabaya dan Sidoarjo. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, kuesioner disebar kepada limapuluh lima responden dari perusahaan yang berbeda. Karakter responden dan identitas perusahaan yang menunjang untuk penelitian ini diantaranya adalah umur responden, jenis kelamin responden, pengalaman kerja responden, tingkat pendidikan responden, jumlah karyawan perusahaan, jenis usaha UKM, pencatatan akuntansi, SAK yang digunakan, dan media pencatatan yang digunakan oleh perusahaan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan *SPSS 19.0 for windows* melalui uji validitas dan reliabilitas, analisis deskripsi frekuensi, dan analisis univariat.

1. Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman SAK-ETAP pada pelaku UKM cukup tinggi, dibuktikan dari laporan keuangan yang telah disusun pada perusahaan/UKM tempatnya bekerja. Pengetahuan dasar akuntansi yang dimiliki sudah cukup baik, perlakuan akuntansi pada perusahaannya, juga Undang-Undang yang

Mengatur penyusunan laporan keuangan pada Perseroan Terbatas dan perlunya Persekutuan Komanditer untuk menyusun laporan keuangan juga mendukung pemahaman pelaku akan SAK-ETAP, yaitu standar akuntansi yang memang ditujukan untuk UKM.

2. Sejauh ini, penggunaan SAK pada UKM juga belum merata. Beberapa UKM sudah menggunakan SAK-ETAP, lainnya ada yang menggunakan IFRS, namun sebagian besar belum menggunakan SAK-ETAP. UKM yang belum secara eksplisit menyatakan untuk menggunakan SAK-ETAP, hanya mencatat dan menyusun beberapa laporan keuangan. Kebanyakan menyusun laporan keuangan yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas. Sebagian juga sudah menyusun Laporan Perubahan Ekuitas, dan hanya sedikit yang juga menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan. Karena penggunaan SAK-ETAP harus menyeluruh dan tidak boleh setengah-setengah, maka perusahaan/UKM yang tidak menyusun laporan keuangan secara keseluruhan tidak diperkenankan untuk menyatakan telah menggunakan SAK-ETAP, sehingga sebagian besar UKM tersebut memilih untuk tidak menggunakan SAK-ETAP sampai dirasa mampu dan perlu untuk menyusun semua laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Mengingat penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Adapun beberapa keterbatasan pada penelitian ini, antara lain :

1. Kurangnya penelitian terdahulu yang mengangkat pemahaman SAK-ETAP menyebabkan peneliti mengalami kesulitan untuk mencari penelitian acuan dan juga teori untuk mendasari penelitian.
2. Data dari dinkop dan dekranasda kurang akurat sehingga mempersulit peneliti untuk penyebaran kuesioner, juga banyaknya perusahaan yang menolak untuk mengisi kuesioner menyebabkan peneliti hanya mendapat sampel kecil. Selain itu data dari dinkop dan dekranasda tidak menyatakan jumlah karyawan yang dimiliki oleh masing-masing UKM.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman akan manfaat dan kegunaan laporan keuangan sesuai SAK-ETAP sangat dibutuhkan oleh pelaku UKM. Oleh karena itu, pihak yang berkepentingan dalam peningkatan kapasitas UKM, terutama Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Timur perlu melakukan pelatihan dan pengarahan yang lebih mendalam dan merata mengenai pemahaman dan kegunaan SAK-ETAP pada UKM agar pelaku UKM memiliki kesadaran dan motivasi untuk melakukan pencatatan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
2. Karena keterbatasan waktu dan biaya, penelitian ini hanya mencakup Surabaya dan Sidoarjo. Untuk penelitian yang akan datang seharusnya dapat mencakup Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2009. *Kajian Mengenai Rumusan Mengenai Standar Minimum Laporan Keuangan dan Business Plan untuk UMKM*. Jakarta Direktorat Kredit, BPR dan UMKM
- Dwi Martiani. 2011. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP). Dipresentasikan dalam *Lokakarya SAK-ETAP untuk Mahasiswa dan Perusahaan* di Pekanbaru.
- Erlita Dhiah Utami. 2007. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwiraswasta (Studi Deskriptif Pada Usahawan Rental Komputer Di Sekaran Gunung Pati Semarang)”. Skripsi Sarjana dipublikasikan, Universitas Negeri Semarang
- Fidiana. 2011. Tingkat Pemahaman Terhadap Sak Etap: Studi Empiris Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Smk Dan Sma. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol 9. No.2 (Desember). 54-71
- Hadiyahfitriyah. 2006. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah. Universitas Negeri Jakarta. *Tesis Magister dipublikasikan*.
- Husein Umar. 1999. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: DSAK IAI.
- Imam Ghozali. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iman, Roy dan Tri, Ersa. 2009. *Perbedaan SAK-ETAP dengan PSAK*. Majalah Akuntan Indonesia. Edisi No.19/Tahun III/Agustus 2009.
- Indiarto, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Jan Hoesada. 2011. Implementasi SAK-ETAP Pada Usaha Kecil Menengah. Dipresentasikan dalam *Seminar Nasional* di Universitas Negeri Malang.
- Kuntjojo. 2009. Psikologi Kepribadian. (Online). (<http://luluvikar.files.wordpress.com/2008/04/psikologi-kepribadian.pdf>, diakses pada 21 Juli 2012)

- <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt4f1a21a529b40/dinamika-pemikiran-tentang-persekutuan-komanditer-> “Dinamika Pemikiran tentang Persekutuan Komanditer”. Diakses pada tanggal 21 Juli 2012.
- <http://www.lawindo.biz/prosedurpendiriancv.htm> “Prosedur Pendirian Perusahaan”. Diakses pada tanggal 21 Juli 2012.
- Mega Anjasmoro. 2010. “Adopsi International Financial Report Standard: Kebutuhan Atau Paksaan? Studi Kasus Pada Pt. Garuda Airlines Indonesia”. *Sripsi Sarjana dipublikasikan*
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. Metode Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta : Jakarta.
- Jan Hoesada. 2011. Implementasi SAK-ETAP Pada Usaha Kecil Menengah. Dipresentasikan dalam *Seminar Nasional* di Universitas Negeri Malang.
- Pratiwi , Sariningtyas and Tituk , Diah W .2011. “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah”. *Jurnal Akuntansi Keperilakuan Indonesia*, 1 (1). pp. 90-101.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- _____ . *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen*.
- Sekaran Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharsimi Arikunto. 2009. Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Tjun, Lauw T., *et al* 2009. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender”. *Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2 November 2009*. 101-118.